

STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PRESTASI BELAJAR SISWA

Ayyub Maulana Achmad¹

Zainur Arifin²

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

¹ayyubmaulana@gmail.com

²yainurarifin@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian prestasi belajar oleh siswa. Teknologi yang semakin berkembang dapat dimanfaatkan sebagai sumber kegiatan yang positif, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Keterbatasan jarak, waktu dan berbagai hal yang lain dapat dipecahkan dengan memanfaatkan teknologi. Terlebih seperti saat ini dengan kondisi pandemi menyebabkan perubahan besar khususnya pada bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang dinilai sangat efektif untuk tetap memaksimalkan pendidikan tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran yang dilakukan secara online diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran bagi guru dan siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa di MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan dilaksanakan pada tahun 2021, selama keberlangsungan pandemi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan beberapa strategi yang dilakukan di MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang, hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil pengamatan dan wawancara yang menunjukkan bahwa meningkatkan prestasi siswa dapat diraih dengan strategi penggunaan teknologi yang tepat. Bentuk strategi yang dilakukan adalah dengan penyediaan fasilitas yang memadai pada siswa dan guru serta memanfaatkan media sosial seperti YouTube untuk memaksimalkan pembelajaran yang bersumber dari luar guru materi.

Kata Kunci: Strategi Pemanfaatan Teknologi Pendidikan, Prestasi Siswa

ABSTRACT

The use of technology in the field of education is one of the benchmarks in achieving learning achievement by students. Growing technology can be used as a source of positive activities, one of which is in the field of education. The limitations of distance, time and various other things can be solved by utilizing technology. Especially now with the current pandemic conditions causing major changes, especially in the field of education. The use of technology is considered very effective to continue to maximize education without having to meet face-to-face. Learning carried out online is expected to meet the learning needs of

teachers and students. This research was conducted on students at MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang. This research is a type of field research with a qualitative approach, and was carried out in 2021, during the ongoing pandemic. Data collection is carried out by means of interviews, observations, and documentation then analyzed using descriptive methods. The results showed that the use of educational technology can increase student achievement with several strategies carried out at MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang, this has been proven through observations and interviews that show that increasing student achievement can be achieved with the right technology use strategy. The form of strategy carried out is by providing adequate facilities to students and teachers and utilizing social media such as YouTube to maximize learning sourced from outside the material teacher.

Keywords: Strategies for the use of educational technology, student achievement

Pendahuluan

Kemajuan teknologi akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya waktu. Perubahan zaman yang memiliki pergerakan yang cepat, sehingga akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di dunia. Kemajuan teknologi akan mempengaruhi semua bidang kehidupan, baik dunia bisnis, dunia politik, dunia seni, hingga pendidikan. Kedatangan Covid-19 yang tidak terduga serta menyebabkan banyak perubahan yang terjadi. Pada dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran yang selalu semula dilaksanakan secara tatap muka harus berganti secara *daring* (dalam jaringan) yang bertujuan untuk meminimalisir pertemuan sehingga mengurangi rantai penyebaran virus tersebut yang saat ini telah menjadi pandemi. Dunia pendidikan diharuskan untuk melakukan inovasi-inovasi positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah yang lebih lanjut. Tak hanya berinovasi di bidang kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga berinovasi secara merata melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pendidikan¹. Dewasa ini, kegiatan belajar mengajar banyak mengalami kendala yang menimbulkan tantangan baru bagi dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu perubahan ke arah yang positif terhadap peserta didik. Alasan yang dialami siswa saat ini adalah seringkali mereka malas mengikuti pembelajaran online dan tidak memanfaatkan kegiatan ini sehingga siswa tertarik untuk mengakses media lain. Teknologi adalah alat yang membantu seseorang bekerja dan membuat pekerjaan menjadi mudah dan efisien. Peran teknologi membantu dalam segala aspek kehidupan dan juga di bidang industri, pertanian dan pendidikan². Teknologi pendidikan dapat mengubah pengajaran konvensional menjadi non-konvensional. Seiring perkembangan teknologi yang pesat dan semakin canggih, respon sekolah harus cepat agar ilmu baru dan lama dapat dirasakan dan digunakan. Saat mengajar di sekolah perlu menggunakan peralatan elektronik yang mampu bekerja lebih efisien dan efektif. Penggunaan media teknis dalam pengajaran akan memudahkan siswa untuk mengenal perkawinan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknis juga diyakini lebih efektif dalam meningkatkan

¹ Rogantina Meri Andri, Jurnal Ilmiah Research Sains, *Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran* 3, No. 1 (2017): 122–129,

² I Ketut Sudarsana Et Al., *Paradigma Pendidikan Bermutu Berbasis Teknologi Pendidikan*, Ed. Veronika Nugraheni Sri Lestari And Budi Yanto, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Katalog Dalam Terbitan (Kdt), 1st Ed. (Denpasar, Bali: Jayapangus Press, 2018).

prestasi siswa³. Media adalah suatu teknologi dengan segala bentuk rangsangan berupa media audio, visual atau audiovisual dan alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong siswa. Penggunaan media teknis dalam pengajaran akan memudahkan siswa untuk mengenal perkawinan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknis juga diyakini lebih efektif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut KBBI disebutkan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu metode bersistem yang digunakan untuk menggunakan, merencanakan serta menilai pada seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan bersumber pada manusia serta interaksi antar keduanya yang bertujuan untuk menciptakan bentuk pendidikan yang efektif. Penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar ini sudah dikaji terlebih dahulu oleh Shofiah (2020) di MI Miftahul Huda tentang penerapan metode pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran *E-learning* terhadap prestasi belajar siswa tahun 2020, yang menghasilkan bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan penggunaan teknologi berupa pemanfaatan *WhatsApp group* yang didalamnya seluruh peserta serta pengajar dapat mengirimkan video, pesan suara atau foto. Sehingga terciptanya transparansi antar peserta didik dengan pendidik. Keberhasilan sebagai pendidik dengan pembelajaran daring ini dapat dilihat dari kemampuan serta penguasaan pendidik dalam berinovasi untuk mengimplementasikan teknologi dalam memaparkan materi-materi yang dapat diterima oleh peserta didik.

Pemanfaatan teknologi di lingkungan pesantren menjadi suatu kendala tersendiri baik bagi murid maupun bagi pengajar. Pembatasan dalam penggunaan *gadget* baik di sekolah maupun di pesantren memunculkan adanya keputusan peraturan baru. Seperti misalnya pembatasan waktu operasional serta penggunaan *gadget* secara bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya penyelewengan penggunaan teknologi selain untuk proses pembelajaran. Beberapa hal yang bersangkutan dengan teknologi dan keberlangsungan proses pembelajaran akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan apa saja faktor pendukung hal tersebut di MTs Fattah Hasyim. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeksripsikan, mencatat, menganalisis dan meginterprestasikan kondisi atau kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka⁴. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeksripsikan secara mendalam bagaimana strategi penggunaan teknologi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang. Teori yang digunakan dari AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) tahun 1977, 1994, 2004, dan teori yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi & Supriyono. Sehingga tujuan dari

³ Surlanti, *Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sman Modal Bangsa Aceh Besar* (2019): 1-72.

Shofiah, U. H. *Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda. Skripsi.* (2020). Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

⁴ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991).

penelitian meliputi: 1) mengetahui strategi penggunaan teknologi Pendidikan di MTs. Fattah Hasyim Tambakberas Jombang; 2) mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa di MTs. Fattah Hasyim Tambakberas Jombang; 3) mengetahui faktor pendukung penggunaan teknologi Pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs. Hasyim Tambakberas Jombang

Pembahasan

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif, hal ini disebabkan karena pengambilan data dilakukan kepada subyek adalah untuk mengungkapkan pengertian dari Strategi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang. Ciri-ciri pendekatan kualitatif dalam penelitian meliputi⁵ :

1. Latar alamiah digunakan sbagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci (*the key instrumen*).
2. Bersifat deskriptif. Data-data yang dikumpulkan, disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, recording, dokumen dan data lainnya.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, sesuai dengan latar yang bersifat alami peneliti kualitatif lebih memperhatikan aktivitas-aktivitasnya sehari-hari, prosedur-prosedur dan interaksi yang terjadi.
4. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara Induktif. Penelitian kualitatif tidak mencari bukti untuk menerima atau menolak suatu hipotesis yang dirumuskan sebelum terjun ke lapangan.
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mementingkan apa yang disebut perspektif partisipan (*participant perspective*), sehingga penelitian dapat menonjolkan situasi yang dinamik (*innerdynamic of situation*).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik. Penelitian naturalistik pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami tuturan dan penafsiran mereka tentang dunianya. Untuk itu perlu diamati lingkungan yang melatar belakangi kehidupan orang tersebut. Dengan pendekatan ini, dapat teramati keutuhan dan kealamiannya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan pengumpulan data di lapangan dan analisis serta kesimpulan data. Pembahasan dalam disertasi menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang mengkaji suatu keadaan, pemikiran, atau peristiwa pada masa kini, yang bertujuan untuk menciptakan gambaran atau gambaran deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat dalam kaitannya dengan fakta, properti. dan hubungan antara fenomena yang dipelajari⁽¹⁾. (¹ Surianti, "Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar.")

Penelitian dengan pendekatan kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik. Penelitian naturalistik pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami tuturan dan penafsiran mereka tentang dunianya. Untuk itu perlu diamati

⁵ Wahid Murni and Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas, Pendidikan Agama Dan Umum* (Malang: UIN Malang, 2008).

lingkungan yang melatar belakangi kehidupan orang tersebut. Dengan pendekatan ini, dapat teramati keutuhan dan kealamiannya berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai karakteristik pokok yakni: mementingkan makna, konteks, proses penelitiannya lebih bersifat siklus dari pada linier. Pengumpulan dan analisa data berlangsung secara simultan. Lebih mementingkan kedalaman ketimbang keluasan penelitian. Hal ini diwujudkan pada beberap aspek penelitian yakni pengambilan data dilakukan secara serentak. Kedalaman penelitian diwujudkan pada narasumber yang dipilih merupakan narasumber yang dapat menambah kedalaman penelitian berupa wawancara langsung kepada salah satu pengajar profesional di MTs. Fattah Hasyim.

MTs. Fattah Hasyim

MTs. Fattah Hasyim merupakan salah satu pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Sekolah ini merupakan sekolah formal setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang telah didirikan pada 19 Juli 2010, dan terakreditasi A hingga tahun 2024⁶. MTs. Fattah Hasyim merupakan salah satu dari berbagai jenis pendidikan di lingkup Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas yang menggunakan strategi untuk mewujudkan pendidikan karakter religius peserta didik dengan cara penguatan kurikulum yang fokus terhadap pembinaan moral dan akhlaq peserta didik yakni melalui kurikulum pesantren, yang kemudian tercantum pada visi misi madrasah.

Bentuk implementasi dari visi misi madrasah diwujudkan dalam beberapa hal yang meliputi: 1) pembuatan kegiatan sehari-hari yang terintegrasi antar satu kegiatan dengan kegiatan yang lain. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, 2) menyelenggarakan berbagai macam perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktekkan materi pendidikan agama Islam. Ketujuh, diselenggarakannya aktivitas seni untuk mengetahui atau menilai kemampuan akademis, sosial, emosional, budaya, moral dan kemampuan pribadi lainnya untuk pengembangan spiritual rohaninya⁷ (Al Farobi 2021).

Peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik oleh siswa juga didukung oleh beberapa pengajar, sehingga keberadaan pengajar di sekolah juga perlu untuk dikembangkan. Guru dan Staf di MTs. Fattah diberikan pengembangan dengan bentuk kegiatan workshop di akhir tahun pelajaran dengan tujuan upgrade kemampuan para guru dengan mendatangkan pakar pendidikan sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Untuk pengembangan karyawan madrasah melakukan studi banding dan ada agenda rutin perkumpulan perpustakaan Kabupaten Jombang setiap satu bulan sekali. (Al Farobi 2021). Perubahan perkembangan zaman yang selalu maju, sehingga akan berdampak pada pengembangan sekto ekonomi dll. Sehingga

⁶ <https://fattahhasyim.sch.id/profil-mts-fattah-hasyim/> diakses pada 10 Juli 2022, 16.00 WIB.

⁷ Al Farobi, Afif. Strategi kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan karakter religius peserta didik melalui penguatan kurikulum pesantren (Studi Multisitus di MTs. Al-Anwar Perak Jombang dan MTs. Fattah Hasyim Bahrul Ulum Jombang). Tesis (2021).

pengembangan terhadap guru dan staf menghasilkan suatu hal yang baik dan dapat bermanfaat untuk terus mengikuti kemajuan zaman.

Strategi penggunaan teknologi pendidikan

Pemanfaatan teknologi dalam lingkup pendidikan, khususnya di MTs Fattah Hasyim sudah dilaksanakan yang sesuai dengan misi sekolah yakni pada poin 1 dan 2 yang berbunyi: 1) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan berbasis pesantren dengan program pendidikan umum, 2) Membekali peserta didik dengan *life skill* yang diselaraskan dengan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Fasilitas pembejarian Syaiful Bahri mengemukakan bahwa yang dimaksud fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang⁸, dan meningkatkan kinerja. Menurut Musfah, peningkatan adalah proses atau usaha atau kegiatan meningkatkan mempertinggi kualitas produk. Kinerja adalah kemampuan kerja peserta didik untuk menggunakan atau mengaplikasikan kecapakan baru yang diperoleh⁹, mengelola sumber teknologi istilah yang tepat digunakan untuk memodifikasi sumber daya untuk menunjukkan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pendidikan harus dipilih dengan pertimbangan kesesuaian mereka untuk dan kompatibilitas dengan tujuan pendidikan. Kriteria pertama kesesuaian adalah bahwa mereka harus dipilih melalui proses yang memenuhi standar profesional. AECT kode etik memberikan banyak pedoman harapan profesional. Salah satu yang paling mendasar adalah ketaatan hukum yang relevan¹⁰.

Kemunculan covid-19 menyebabkan adanya inovasi pada seluruh bidang kehidupan. Di dunia pendidikan keterbatasan untuk bertemu mengakibatkan untuk membuat sesuatu yang baru. Begitu pula dengan seluruh kegiatan mengajar di MTs Fattah Hasyim, dalam bentuk pembuatan modul dengan bentuk kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi saat ini¹¹.

Hal hal yang telah dilakukan di MTs Fattah Hasyim guna sebagai strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi meliputi: 1) memfasilitasi pembelajaran dengan bentuk MTs Fattah Hasyim memiliki sarana prasarana yang memadai dan cukup lengkap, dengan pengelolaan dan pengadaan barang yang sangat membantu melengkapi kebutuhan madrasah. 2) Meningkatkan kinerja baik kepada staff maupun pengajar dengan bentuk memperhatikan kenyamanan dan kelengkapan media yang dibutuhkan. 3) Mengelola sumber teknologi yakni MTs Fattah Hasyim menggunakan panduan/kurikulum sendiri

⁸ Ridaul Inayah, Trisno Martono, and Heri Sawiji, *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem*, jurnal pendidikan insan mandiri 1, no. 1 (2013): 1-13.

⁹ Agus Ali and Mohamad Erihadiana, *Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Dirosah Islamiyah 4, no. 1 (2022): 49-58.

¹⁰ Nurdyansyah, *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan* (Surabaya, 2017).

¹¹ Al Farobi, Afif. Strategi kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan karakter religius peserta didik melalui penguatan kurikulum pesantren (Studi Multisitus di MTs. Al-Anwar Perak Jombang dan MTs. Fattah Hasyim Bahrul Ulum Jombang). Tesis (2021).

untuk mengelola materi pembelajaran yaitu 70% materi keagamaan dan 30% materi umum dengan konsep *basic*/dasar dan berjenjang, selektif, efisien, dan aplikatif dalam pelaksanaan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran menjadi fokus dan terarah dan siswa terbantu dalam memahami pembelajaran. Tidak terlepas dari peran penggunaan teknologi, peningkatan prestasi siswa didukung oleh faktor yang lain pada bagian konseling, yaitu 1. faktor internal yaitu lingkungan MTs Fattah Hasyim yang bersebelahan dengan lingkungan pondok pesantren sehingga pemantauan kebiasaan, sikap sangat bisa dijangkau, 2. Faktor eksternal yaitu pengaruh dari luar yang sangat sedikit sekali bagi siswa MTs Fattah Hasyim karena dengan lingkungan yang berada di pondok pesantren yang terjamin pengaruh dari luar sehingga siswa bisa meningkatkan prestasi dan menjadi tafaqquh fiddin.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa teknologi pada bidang pendidikan pada *start-up*, seperti misalnya pada ruang guru, sudah banyak melakukan sosialisasi bahkan telah melakukan bimbingan belajar di sekolah-sekolah dengan model gabungan, berupa menggabungkan cara konvensional dan cara modern. Cara tersebut berupa dengan memberikan video-video pembelajaran serta grup chat yang terus didampingi. Selain itu juga ditambah dengan tatap muka yang diisi dengan remedial oleh tutor yang telah disediakan oleh ruang guru¹². Bentuk pemanfaatan teknologi pada system pembelajaran ruang guru meliputi: Ruang Video menggunakan metode demonstrasi, metode ceramah dan sosiodrama, Ruang Les Online menggunakan metode pembelajaran diskusi yakni memecahkan masalah dengan berbagai tanggapan, Ruang Les metode tanya jawab, memecahkan masalah dengan umpan balik, diskusi, eksperimen, ceramah, dan metode proyek, Digital Bootcamp menggunakan metode tanya jawab dan diskusi dengan tutor di ruangguru.com, Ruang Latihan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas¹³.

Penelitian ini tidak membahas mengenai dampak negative yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi di dunia pendidikan pesantren, namun beberapa dampak negative yang didapatkan dari berbagai sumber dapat dicegah dengan berbagai upaya yang meliputi: 1) memperkuat peraturan, hal ini bertujuan agar semua siswa tetap berkonsentrasi mengikuti kegiatan yang ada di dalam lingkup pendidikan pesantren, selain itu untuk santri yang melanggar dapat diberikan hukuman kecil sebagai efek jera, dapat siswa tidak mengulanginya. 2) mengikuti perlombaan, dengan tujuan untuk melatih mental santri di tanah umum, 3) memiliki program yang unggul, hal ini bertujuan menciptakan juara kepada para siswa dan sebagai bekal siswa untuk ke tahap pendidikan selanjutnya (Supardi).

Prestasi belajar

Prestasi yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Prestasi yang didapatkan meliputi prestasi akademik dan non akademik. Keberadaan pandemi dan pembelajaran yang dilaksanakan secara online tidak mengganggu prestasi yang didapatkan.

¹² Mufida, Agustin. Implementasi teknologi pendidikan berbasis digital dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa: (studi kasus pada start-up bimbingan belajar dalam jaringan ruang guru di kota yogyakarta). Skripsi (2020).

¹³ Ibid.

Faktor internal yaitu faktor yang asalnya berasal dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang terdiri dari faktor jasmani dan psikologi¹⁴, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan berhubungan dengan sarpras, situasi lingkungan, baik sekolah maupun masyarakat¹⁵.

Keadaan pandemi tidak menyurutkan semangat siswa untuk mendapatkan prestasi. Hal ini terwujud dalam keikutsertaan siswa pada lomba internal yang dilaksanakan dalam Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas, MTs Fattah Hasyim tetap ikut andil menyemarakkan. Teknologi menjadi penghilang batas antar jarak dan waktu. Dunia pesantren memang memiliki Batasan dalam penggunaan alat teknologi, namun dengan globalisasi yang terus berkembang menuntut dunia pesantren untuk berkembang sesuai dengan zaman namun tidak menghilangkan beberapa norma yang telah ditetapkan. Seluruh murid dan santri tidak diperkenankan untuk menggunakan *gadget* maupun laptop dalam kurun waktu yang lama, hal ini karena dikhawatirkan dapat mengganggu proses belajar dengan jadwal yang telah ditentukan. Penggunaan *gadget* yang terbatas bagi siswa, tidak menyebabkan ilmu yang didapatkan menjadi terbatas, atau tertinggal dengan kemajuan keilmuan saat ini. Peran pengajar menjadi sangat penting, karena penyampaian informasi dari lular dapat mengakses dengan lebih cepat dan beranekaragam dengan memanfaatkan teknologi tersebut, yang kemudian akan disampaikan kepada seluruh murid. Sehingga kemajuan keilmuan akan terus berlangsung.

Hal di atas juga dikuatkan oleh Rahardjo¹⁶ bahwa dengan adanya arus globalisasi yang ditandai dengan kemajuan dan percepatan teknologi informasi, akan menyebabkan pesantren harus melakukan perubahan. Pesantren disebut juga sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang ditentukan oleh dua faktor, yakni: 1) faktor intern, yang terdapat pada system kepemimpinan pesantren, sikap dan pandangan kyai, ustad dan santri serta keadaan organisasi pesantren, 2) faktor ekstren yang terdiri dari sikap masyarakat terhadap pesantren, lembaga pemerintahan atau lembaga modern lainnya serta gagasan dan proses sosial. Jika kedua faktor ini dapat berkolaborasi dengan baik, maka diharapkan akan menghasilkan sebuah keputusan yang dapat mengembangkan nilai pesantren sebagai pusat pendidikan unggulan.

Selain meningkatkan prestasi siswa, berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat penggunaan teknologi informatika (TI) pada lingkup pesantren, yakni terdapat dua respon, 1) respon adaptif. Dengan perkembangan TI, maka pesantren diharuskan untuk menyiapkan dan memanfaatkan TI untuk keberlangsungan pembelajaran di pesantren. Nantinya, sebagai lembaga pendidikan pesantren tetap eksis dan memanfaatkan keberadaan TI tanpa menghilangkan peraturan yang telah ditetapkan di pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren mampu melakukan adaptasi

¹⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan 2, no. 2 (2018): 115.

¹⁵ Oktariani, *Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Kognisi Jurnal 3, no. 1 (2018): 45-53.

¹⁶ Hanun, Farida. 2011. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren *Komunika* Vol. 11(1)

pada system pendidikan dengan kemajuan zaman 2) respon antisipatif, yang menyebutkan bahwa modernisasi yang diwujudkan dengan perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang harus dihindari dan diantisipasi. Hal ini diwujudkan dengan mengkondisikan kesiapan pada lingkungan internal pesantren dengan memperbaiki sistem yang telah ada dan mempertahankan budaya yang menjadi kebiasaan bagi santri. Pemanfaatan kemajuan yang ada digunakan dengan menciptakan alat-alat pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman. Peningkatan pada penelitian ini tidak hanya menyebutkan jumlah peningkatan prestasi, namun juga dikaitkan dengan adanya permasalahan covid-19 yang terjadi pada seluruh tingkatan pendidikan. Bertahan pada situasi pandemi dan juga mendapatkan kemenangan pada sebuah kompetisi merupakan prestasi tersendiri bagi sekolah yang berbasis pesantren.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi dengan penggunaan teknologi di era pandemi tidak hanya diukur pada jumlah kompetisi yang dimenangkan. Namun, juga berhubungan dengan kemampuan madrasah untuk dapat bertahan dan melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin pada kondisi yang serba terbatas. Dalam hal ini MTs Fattah Hasyim mampu untuk memanfaatkan teknologi dengan tujuan peningkatan prestasi oleh siswa terlebih pada kondisi pandemi covid-19.

Faktor Pendukung Penggunaan Teknologi Pendidikan

Beberapa faktor pendukung pendudukan dengan memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan di MTs Fattah Hasyim meliputi:

1. Kemampuan *intelligence quotient* (IQ) siswa, yaitu hasil dari pengawasan, bimbingan, dan materi madrasah dan lingkungan pondok pesantren yang mendukung kemampuan siswa dalam intelektual, wawasan dan kecakapan siswa. Siswa memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan waktu yang cepat, dan selain itu siswa juga mudah mengikuti apa yang diharapkan oleh guru-guru.
2. Aplikasi dan media yang membantu pemahaman dalam pembelajaran. Dari beberapa aplikasi dan media terutama Youtube yang digunakan MTs. Fattah Hasyim sangat membantu Madrasah dan guru dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran sehingga meningkat pula prestasi siswa. Keterbatasan penggunaan *gadget* tidak menurunkan semangat belajar siswa. Dilaksanakannya demo di depan siswa atau penggunaan *gadget* secara tepat guna akan menghasilkan pemahaman. Guru juga dapat memanfaatkan media teknologi pendidikan untuk saling *sharing* dan mendapatkan ilmu serta sudut pandang baru. Tujuan dari hal ini adalah semua murid ikut andil dalam berprestasi dan memahami pembelajaran sesuai dengan yang disampaikan pada lingkungan sekolah yang terletak di luar.
3. Bimbingan konseling terhadap siswa. Peran lain yang mendukung terhadap faktor internal dan eksternal siswa adalah peran dari bimbingan konseling terhadap siswa, dimana bisa memantau dan mengarahkan siswa agar menjadi pribadi yang beradab, berilmu, dan *tafaqquh fiddin*.
4. Pencarian dan pemilihan bahan materi yang selektif. Pencarian dan pemilihan kurikulum yang selektif sangat berpengaruh terhadap Madrasah

terutama kepada siswa, bahkan menjadi salah satu kunci agar prestasi siswa dapat meningkat.

5. Saran prasarana yang lengkap. Satu peran yang lain setelah kurikulum, bimbingan dan konseling adalah sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, yang mendukung penuh terhadap peningkatan prestasi siswa agar tujuan Madrasah bisa tercapai. Selektif dalam hal ini diartikan sebagai proses pencarian materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter keseluruhan anak serta sesuai dengan kurikulum pesantren. Misalnya adalah dengan pembelajaran yang tidak monoton, diselingi dengan saling diskusi yang diharapkan siswa menjadi aktif dan tidak mengantuk di dalam kelas.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis kualitatif yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa: 1) strategi yang dilakukan untuk penggunaan teknologi di bidang pendidikan di MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang meliputi penyediaan sarana dan prasarana baik terhadap pengajar maupun bagi siswa; 2) peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Fattah Hasyim Tambakberas Jombang dapat terus berjalan terlebih dengan pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan di era pandemi, peningkatan tidak hanya dilihat dari jumlah kompetisi yang telah diikuti, melainkan dapat dilihat dari keberlangsungan pembelajaran mengajar di era pandemic dengan berbagai keterbatasan pada lingkup pesantren; 3) faktor utama yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs. Hasyim Tambakberas Jombang adalah dengan keberadaan pandemi covid-19 yang semuanya harus mengandalkan keberadaan teknologi, selain itu kemampuan siswa dan guru untuk beradaptasi di kondisi yang baru maka memudahkan untuk penggunaan teknologi.

Daftar Pustaka

Al Farobi, Afif. Strategi kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan karakter religius peserta didik melalui penguatan kurikulum pesantren (Studi Multisitus di MTs. Al-Anwar Perak Jombang dan MTs. Fattah Hasyim Bahrul Ulum Jombang). *Tesis* (2021).

Ali, Agus, and Mohamad Erihadiana. *Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 1 (2022): 49–58.

Andri, Rogantina Meri. *Jurnal Ilmiah Research Sains. Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran* 3, no. 1 (2017): 122–129.

Hanun Farida. *Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Peantren*. *Komunika* (2011) 14 : 1.

<https://fattahhasyim.sch.id/> diakses pada 20 Juli 2022 pukul 11.30 WIB.

Inayah, Ridaul, Trisno Martono, and Heri Sawiji. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem*. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 1, no. 1 (2013): 1–13.

- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- Mufida, Agustin. Implementasi teknologi pendidikan berbasis digital dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa: (studi kasus pada *start-up* bimbingan belajar dalam jaringan ruang guru di kota yogyakarta). *Skripsi* (2020).
- Nurdyansyah. *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*. surabaya, 2017.
- Oktariani. *Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *kognisi jurnal* 3, no. 1 (2018): 45–53.
- Sudarsana, I Ketut, Ni luh putu seri setia Fewi, Ni putu Sukarmiasih, I Ketut Resna, Ida ayu made putri Arini, Ni wayan Restiti, I wayan Suryawan, and Tonni Limbong. *Paradigma Pendidikan Bermutu Berbasis Teknologi Pendidikan*. Edited by veronika nugraheni sri Lestari and Budi Yanto. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. 1st ed. denpasar, bali: Jayapangus Press, 2018.
- Supardi. Pendidikan pesantren dalam mengantisipasi dampak Negatif era globalisasi dipondok pesantren Hidayatullah batam (STIT Hidayatulaah). (2020)
- Surianti. *Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar* (2019): 1–72.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.